

ABSTRAK

Penelitian ini mengangkat judul “Perlindungan Terhadap Waria Perspektif Hadis” Penelitian ini menekankan pembahasan terhadap hadis-hadis dengan tema waria yang kemudian dikaji dalam sanad maupun matan.

Waria merupakan contoh kecil dari makhluk Allah yang mendapat perlakuan tidak selayaknya sebagai manusia. Sebenarnya waria adalah seorang laki-laki tetapi merasa dirinya perempuan sejak kecil, sehingga secara psikologis perilaku mereka cenderung layaknya perempuan. dengan memiliki dua alat kelamin dan ada kecenderungan untuk berperilaku dari salah satu tersebut, perilaku itu tidak dibuat-buat dan akan sulit untuk berperilaku yang lain. Waria dibagi menjadi dua yaitu pertama, waria memiliki dua kelamin yang sama-sama berfungsi dan mempunyai sifat kewanitaan tanpa dibuat-buat, menurutnya tidak ada dosa dan penyegahan terhadap waria ini, yang kedua adalah waria yang memang secara sengaja menyerupai wanita maupun pria

Penelitian ini mengambil tiga rumusan masalah, yaitu: Bagaimana kualitas Hadis tentang waria dalam Hadis, Bagaimana kehujjahan Hadis tentang waria dalam Hadis, Bagaimana perlindungan Islam terhadap eksistensi waria.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kritik sanad dan matan hadis untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas. Dalam metode kritik sanad, penulis meneliti dengan *takhrīj* hadis, meneliti jalur guru-guru dan murid-murid perawi, di ranah penelitian matan hadis penulis mengungkapkan kritik hadis.

Sementara tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui perlindungan hadis tentang waria, karena sekarang banyak waria yang merasa eksistensinya tidak dihargai publik. Penelitian ini termasuk penelitian pustaka yang menggunakan data-data kepustakaan menggunakan metode diskriptif dengan pendekatan content analisis.

Dari hasil penggalian data dan analisisnya penulis mengambil kesimpulan bahwa hadis juga melindungi eksistensi seorang waria, selama waria tersebut memang asli dan tidak dibuat-buat, dan bagi seorang yang mempunyai kelamin ganda dengan kecenderungan perilaku pada salah satu jenis kelamin. Penelitian ini berdasarkan metode *keşahihan* sanad maupun matan hadis dan mengambil pula pendapat dari fikih dan ilmu biologi tentang persilangan kromosom.